



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 5714-5726

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kecerdasan Buatan (AI) dalam Membangun Peluang Kerja Bagi Gen Z di Era Globalisasi

Jati Rinakri Atmaja<sup>1✉</sup>, Fadilah Falah Syifa<sup>2</sup>, Lulu Nur Laily Kamalin<sup>3</sup>

STKIP Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal

Email: [Jatira74@gmail.com](mailto:Jatira74@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Kajian ini membahas tentang bagaimana peran kecerdasan buatan (AI) dalam membangun peluang kerja bagi gen z di era globalisasi agar dapat lebih siap menghadapi masa depan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Di era globalisasi perkembangan teknologi memiliki dampak yang sangat signifikan khususnya terhadap sektor pekerjaan. AI sangat mempengaruhi pola pikir Masyarakat sekarang khususnya gen z karena generasi ini lahir di era teknologi sudah berkembang pesat. Dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini AI tidak hanya mengubah cara kerja, akan tetapi menciptakan pekerjaan baru bagi gen z untuk dapat berkarir pada era globalisasi. Gen Z dapat memanfaatkan AI untuk mengasah keterampilan agar dapat bersaing di dunia kerja yang sebagian besar dipengaruhi oleh teknologi AI. Meskipun banyak sekali peluang yang didapatkan gen z, namun juga terdapat tantangan yang harus dihadapi, salah satunya yaitu persaingan global. Etika dalam penggunaan AI juga menjadi tantangan tersendiri bagi gen z agar lebih bijak dalam menggunakan teknologi AI. Kajian ini disusun menggunakan metode literature review yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan sumber-sumber dari jurnal yang relevan dan sesuai dengan topik yang dibahas. Artikel ini membahas tentang peranan kecerdasan buatan dalam membangun peluang kerja gen z dan menekankan pada pentingnya melakukan adaptasi terhadap teknologi saat ini agar dapat membangun peluang karir di era globalisasi.

Kata Kunci: *Kecerdasan Buatan, Peluang Kerja, Gen Z, Globalisasi*

## Abstract

This study discusses the role of artificial intelligence (AI) in building job opportunities for Gen Z in the era of globalization so that they can be better prepared to face the future influenced by technological development. In the era of globalization, technological developments have a very significant impact, especially on the job sector. AI greatly affects the mindset of today's society, especially gen z because this generation was born in an era of rapidly developing technology. With the advancement of technology today, AI not only changes the way we work, but also creates new jobs for Gen Z to be able to have a career in the era of globalization. Gen Z can use AI to hone their skills in order to compete in the world of work, which is mostly influenced by AI technology. Although there are many opportunities that Gen Z gets, there are also challenges that must be faced, one of which is global competition. Ethics in the use of AI is also a challenge for Gen Z to be wiser in using AI technology. This study was prepared using the literature review method, which is data collection by collecting sources from relevant journals and in accordance with the topic discussed. This article discusses the role of artificial intelligence in building Gen Z job opportunities and emphasizes the importance of adapting to current technology in order to build career opportunities in the era of globalization.

Keywords: *Artificial Intelligence, Job Opportunities, Gen Z, Globalization*

## PENDAHULUAN

Kecerdasan buatan (AI) merupakan salah satu bidang dari ilmu komputer yang memiliki focus pada pengembangan sistem yang dapat meniru kemampuan kognitif manusia. AI melibatkan matematika dan Teknik komputasi untuk memungkinkan mesin memiliki penalaran seperti manusia dan melakukan tugas-tugas yang memerlukan pemikiran cerdas. Kemajuan teknologi yang berkembang pesat ini memberikan perubahan terhadap bagaimana cara manusia bekerja, dan berinteraksi. Di era saat ini kecerdasan buatan menjadi hal yang sangat penting dalam memberikan berbagai macam Solusi dalam menghadapi tantangan yang dilalui manusia. Kecerdasan buatan diciptakan sebagai penggerak utama yang dapat mengubah cara manusia melakukan pekerjaan dari yang manual menjadi lebih otomatis dan cerdas.

Generasi digital atau yang sering disebut dengan generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1990 an hingga awal tahun 2010an. Generasi ini lahir di saat teknologi sudah berkembang pesat dan memiliki ketergantungan yang besar terhadap teknologi saat ini. Gen Z memiliki kemampuan beradaptasi yang cepat terhadap perubahan karena dalam menguasai teknologi baru mereka cenderung lebih cepat memahami dan menguasai teknologi tersebut, mereka juga memiliki kreatifitas yang tinggi dalam menggunakan teknologi yang ada saat ini. Di Tengah perkembangan teknologi yang berkembang pesat,

kecerdasan buatan menjadi salah satu teknologi yang mempengaruhi kehidupan manusia di berbagai aspek kehidupan salah satunya di dunia kerja. Tidak hanya sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas, kecerdasan buatan juga memiliki peran untuk menciptakan berbagai macam lapangan pekerjaan baru yang tidak terbayangkan sebelumnya. Kecerdasan buatan telah menciptakan dunia kerja dan telah terjadi perubahan yang sangat signifikan terhadap lapangan pekerjaan terutama bidang yang berkaitan dengan data, analisis, konten creator, desainer grafis dan pengembangan teknologi. Profesi-profesi tersebut memberikan banyak peluang bagi Gen Z sebagai pintu masuk untuk berkair di berbagai bidang yang mereka inginkan. Namun, dibalik peluang yang terbuka lebar, AI juga menghadirkan berbagai tantangan tersendiri, salah satunya adalah persaingan global, oleh karena itu sebagai generasi yang tumbuh di era teknologi sudah berkembang pesat ini sudah saatnya melakukan upgrade terhadap diri sendiri yaitu terus belajar dan beradaptasi dalam menghadapi perubahan yang begitu cepat tersebut, serta terus mengasah keterampilan dan melatih skill contohnya yaitu melatih berbicara bahasa asing, melatih komunikasi dan kerja sama. Selain itu AI juga memiliki dampak pada sektor pekerjaan salah satunya yaitu AI dapat mengurangi pekerja manual yang sering kali membutuhkan tenaga manusia, oleh karena itu sebagai generasi yang lahir di era saat ini seharusnya Gen Z dapat membuka peluang kerja yang lebih kreatif agar dapat beradaptasi dengan pekerjaan baru yang di ciptakan oleh AI, sehingga Gen Z menjadi paham apa saja hal-hal yang harus dipersiapkan pada era sekarang agar masuk dalam kriteria yang dibutuhkan saat ini.

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kecerdasan buatan dapat membangun peluang kerja bagi Gen Z di era globalisasi saat ini. Dengan memahami peran AI dalam membangun lapangan kerja baru, serta dapat menghadapi berbagai macam tantangan yang ada, diharapkan Gen Z dapat lebih siap dalam menghadapi masa depan yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Melalui memahami dan mengevaluasi berbagai macam peluang dan tantangan AI dalam membangun peluang kerja, artikel ini menyajikan wawasan tentang pentingnya memanfaatkan AI sebagai kunci utama dalam membangun karier di era perkembangan teknologi AI yang penuh dengan peluang dan tantangan ini. Dengan mengevaluasi berbagai peluang dan tantangan tawarkan AI seperti munculnya profesi baru yang berbasis teknologi AI diharapkan Gen Z dapat menjadi pengguna teknologi AI yang cerdas dan juga dapat menciptakan inovasi baru yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh Masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi Literatur (literature review). Literature Review adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan sumber-sumber dari jurnal yang ada kaitanya dengan topik yang dibahas. Metode literature digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi jurnal-jurnal yang sudah dikumpulkan yang kemudian peneliti akan melakukan analisis terhadap topik yang akan dibahas. Dalam proses pengumpulan data menggunakan perpustakaan digital yaitu melalui Publish or Perish 8 yaitu sebuah aplikasi yang digunakan untuk menelusuri artikel yang terkait dengan topik yang dibahas.

Proses metode studi literature memiliki 5 tahapan yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) mengidentifikasi, yaitu peneliti akan mengidentifikasi atau mencari jurnal yang relevan dengan topik yang akan dibahas; (2) penyaringan, yaitu peneliti akan melakukan pemilihan artikel dengan membaca judul dan memahami isi dari artikel tersebut untuk dievaluasi agar artikel memiliki kesesuaian dengan topik yang akan dibahas; (3) analisis mendalam, yaitu peneliti akan melakukan analisis yang lebih mendalam terkait dengan artikel dengan membaca abstrak dan Kesimpulan; (4) seleksi kelayakan, yaitu melakukan seleksi dengan memperhatikan klasifikasi yang telah ditentukan sebelumnya; (5) peneliti akan melakukan evaluasi secara keseluruhan dari artikel yang telah diseleksi yang nantinya akan digunakan untuk dijadikan referensi dalam penulisan kajian artikel yang akan dibuat. Referensi yang digunakan dalam artikel ini menerapkan berbagai sumber yang relevan, termasuk jurnal-jurnal akademis yang membahas keterkaitan antara kecerdasan buatan, dunia kerja, dan generasi Z, sehingga memberikan penjelasan yang kuat untuk menganalisis informasi dari berbagai sumber yang relevan sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam (Wulandari et al., 2024).

Metode studi literature memiliki lima tahapan penting yang perlu dilakukan untuk memastikan kualitas penelitian. Tahap pertama yaitu tahap identifikasi, yaitu peneliti mengidentifikasi jurnal-jurnal yang relevan dengan topik "Kecerdasan Buatan Dalam Membangun Peluang Kerja Bagi Gen Z Di Era Globalisasi". Tahap kedua yaitu peneliti melakukan penyaringan atau pemilihan artikel dengan membaca judul dan memahami isi dari artikel agar memiliki kesesuaian dengan topik "Kecerdasan Buatan Dalam Membangun Peluang Kerja Bagi Gen Z Di Era Globalisasi". Tahap ketiga yaitu analisis mendalam, yaitu peneliti melakukan analisis yang mendalam dengan membaca abstrak dan Kesimpulan. Tahap keempat yaitu seleksi kelayakan yaitu peneliti melakukan seleksi dengan memperhatikan klasifikasi yang telah ditentukan sebelumnya agar sesuai dengan topik

"Kecerdasan Buatan Dalam Membangun Peluang Kerja Bagi Gen Z Di Era Globalisasi". Tahap terakhir, peneliti melakukan evaluasi keseluruhan untuk memastikan bahwa artikel-artikel yang telah diseleksi akan digunakan sebagai referensi dalam menulis kajian. Dalam artikel ini menggunakan sumber yang relevan, dengan memberikan landasan kuat melakukan analisis yang berkaitan dengan kecerdasan buatan, peluang kerja, generasi Z dan globalisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kecerdasan Buatan

Artificial Intelligence (AI) atau Kecerdasan buatan merupakan cabang ilmu yang menjelaskan tentang bagaimana membuat komputer melakukan suatu tugas tertentu yang lebih baik dibandingkan yang dilakukan manusia. Kecerdasan buatan (artificial intelligence) merupakan salah satu bagian dari ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan mesin komputer yang tidak hanya dapat meniru tetapi juga dapat melakukan sesuatu yang lebih baik dibandingkan apa yang dilakukan manusia. Pada awalnya, kemunculan komputer hanya digunakan sebagai alat hitung. Namun seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, peran komputer semakin mempengaruhi kehidupan umat manusia. Kini, Komputer tidak hanya digunakan sebagai alat hitung, namun juga komputer diharapkan dapat digunakan untuk mengerjakan segala sesuatu yang biasanya dilakukan oleh manusia (Jarot Dian Susatyono, 2021).

Kecerdasan buatan (AI) adalah cabang ilmu komputer yang fokus pada pengembangan sistem yang memungkinkan mesin melakukan tugas dengan hasil yang lebih baik daripada yang bisa dilakukan manusia. Awalnya, komputer hanya digunakan sebagai alat untuk menghitung. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat, komputer kini memiliki peran yang lebih besar dalam kehidupan manusia. Saat ini, komputer tidak hanya digunakan untuk menghitung, tetapi juga diharapkan dapat menggantikan banyak tugas yang biasanya dilakukan oleh manusia.

Kecerdasan Buatan, atau dalam Bahasa Inggris Artificial Intelligence merupakan salah satu bidang dalam ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem dan mesin yang mampu melaksanakan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. Kecerdasan buatan menggunakan algoritma dan model matematika untuk memungkinkan komputer dan sistem lainnya untuk mempelajari data, menganalisis informasi, mengenali pola, dan membuat keputusan yang cerdas (Eriana & Zein, 2023).

Saya melihat kecerdasan buatan (AI) sebagai sebuah inovasi besar dalam ilmu komputer yang memungkinkan mesin untuk menyelesaikan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. Dengan memanfaatkan algoritma dan model matematika, AI memungkinkan komputer untuk mempelajari data, menganalisis informasi, mengenali pola, dan membuat keputusan secara mandiri. Ini membuka banyak peluang untuk meningkatkan efisiensi di berbagai bidang, mulai dari industri hingga sektor kesehatan. Namun, saya juga percaya kita perlu waspada terhadap dampak AI, terutama terkait dengan pekerjaan manusia dan isu etika, karena semakin banyak tugas yang kini dapat dikerjakan oleh mesin.

Pada dasarnya AI atau kecerdasan buatan merupakan teknologi yang membutuhkan data dan pengalaman untuk meningkatkan kecerdasannya. Dalam proses belajar ini, AI secara otomatis belajar dengan sendirinya mengenai hal-hal baru dari pengalaman para pengguna kecerdasan buatan tersebut. Selain memiliki kemampuan untuk belajar sendiri, kecerdasan buatan juga dibekali kemampuan untuk memperbaiki diri sendiri. Pada dasarnya program ini dirancang untuk terus berkembang dengan terus belajar secara terus menerus.

Definisi kecerdasan buatan menurut pendapat para ahli sebagai berikut:

1. John McCarthy (1956).

Menurut pendapat dari John McCarthy kecerdasan buatan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diterapkan dalam teknologi dengan tujuan agar mampu menirukan proses berpikir manusia. Selain itu, AI juga dimanfaatkan untuk mendesain mesin agar melakukan tugas atau meniru perilaku manusia.

2. H.A. Simon (2021).

Menurut pendapatnya AI merupakan serangkaian instruksi serta aplikasi dalam pemrograman komputer yang dirancang untuk melakukan kegiatan yang bisa dinilai cerdas oleh manusia.

3. Rich dan Knigh (1991).

Mereka mendefinisikan kecerdasan buatan adalah suatu kajian mengenai pemanfaatan komputer untuk melakukan berbagai macam hal yang lebih baik dibandingkan tenaga manusia (Jarot Dian Susatyo, 2021).

Dan dapat disimpulkan bahwa kecerdasan buatan adalah cabang ilmu komputer yang memiliki fokus pada pengembangan sistem dan mesin yang mampu mengerjakan tugas-tugas yang biasanya menggunakan kecerdasan manusia. Untuk mempelajari data, menganalisis informasi, mengenali pola, dan membuat keputusan yang cerdas Kecerdasan

buatan menggunakan algoritma dan model matematika untuk memungkinkan komputer dan sistem lainnya mempelajari sesuatu. Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, AI tidak hanya meniru perilaku manusia, tetapi juga memiliki kemampuan untuk belajar dan memperbaiki diri secara otomatis dari pengalaman. Berbagai definisi dari para ahli menunjukkan bahwa tujuan utama dari kecerdasan buatan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas dalam pelaksanaan tugas, serta menggantikan atau mendukung peran manusia dalam berbagai bidang pekerjaan. Dengan demikian, AI menjadi teknologi yang semakin penting dan berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

### Dampak AI Terhadap Sektor Pekerjaan

Perkembangan teknologi AI memiliki dampak positif bagi pekerjaan manusia, dimana dengan tersedianya teknologi, pekerjaan dapat terselsaikan dengan lebih cepat dan efisien. Dengan terciptanya teknologi mampu menciptakan hasil produktivitas target yang telah ditentukan dapat lebih mudah tercapai. Namun, keberadaan teknologi AI juga dapat memberikan dampak negatif, dimana jika segala pekerjaan mengandalkan teknologi, hal tersebut memberikan dampak berkurangnya lapangan pekerjaan sehingga dapat memperbanyak jumlah pengangguran.

Pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap pekerjaan manusia bisa sangat signifikan dan kompleks. Berikut adalah beberapa dampak utamanya: 1. Automatisasi Pekerjaan Rutin AI dapat menggantikan pekerjaan manusia dalam tugas-tugas rutin dan berulang. Ini mencakup pekerjaan di pabrik, administrasi, dan layanan pelanggan. Meskipun ini dapat meningkatkan efisiensi, namun dapat mengurangi jumlah pekerjaan yang tersedia untuk pekerja manusia yang hanya melaksanakan tugas-tugas ini. 2. Transformasi Industri Banyak industri mengalami transformasi besar-besaran karena adopsi teknologi AI. Contohnya adalah otomotif dengan mobil otonom, atau bidang kesehatan dengan diagnosa medis berbasis AI. Pekerja manusia perlu beradaptasi dengan teknologi baru ini atau belajar untuk bekerja bersama dengan teknologi AI. 3. Peningkatan Produktivitas AI dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pekerjaan dalam banyak kasus. Hal ini dapat membuka peluang kerja baru bagi pekerjaan yang lebih bermakna atau kreatif. 4. Peluang Baru Meskipun ada ancaman terhadap beberapa jenis pekerjaan, AI juga menciptakan peluang baru. Ini termasuk pekerjaan di bidang Analisis data, pengembangan AI, konten creator, desainer grafis (Raspiyahni & Susilawati, 2024).

Dampak AI terhadap sektor pekerjaan yaitu Menciptakan pekerjaan baru berikut merupakan beberapa penjelasan singkat tentang pekerjaan baru yang muncul akibat dari penggunaan teknologi AI

1. Analisis data.

Analisis data sangat memiliki peran penting di dunia pekerjaan, peran dari analisis data yaitu menumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data untuk menciptakan pandangan yang dapat digunakan oleh Perusahaan. Analisis data diharapkan mempunyai keterampilan dalam mengolah data dan pemrograman agar dalam menggunakan AI dapat bekerja secara efektif.

2. Pengembangan AI

Pengembangan AI memiliki beberapa peran, mencakup Data Scientist, Machine Learning Engineer, dan AI Engineer. Pekerjaan ini memiliki tanggung jawab untuk membuat rancangan serta mengimplementasikan sistem AI yang dapat belajar dari data. Dengan teknologi AI saat ini sangat diminati, pekerjaan ini akan menjadi salah satu pekerjaan yang paling diminati di dunia kerja dan diperkirakan akan terus berkembang.

3. Content Creator

Merupakan salah satu profesi yang banyak diminati Masyarakat khususnya Gen Z. mereka memiliki tanggung jawab dalam menciptakan konten yang menarik. Dengan bantuan dari alat berbasis AI, konten creator dapat menghasilkan materi yang sesuai dengan target audiens mereka. Selain itu konten creator harus memiliki kemampuan untuk memahami analitik data agar dapat menilai kinerja konten mereka dan membuat Keputusan strategis.

4. Desainer Grafis

Desainer grafis juga mengalami berbagai bentuk perubahan dengan hadirnya teknologi AI. Alat desain saat ini telah membantu desainer dalam menghasilkan karya dengan lebih cepat dan efisien (Bunga Dea Laraswati, 2024).

Perkembangan teknologi AI saat ini tidak hanya menggantikan pekerjaan lama tetapi juga menciptakan pekerjaan baru di berbagai bidang. Profesi tersebut menjadi bukti yang menunjukkan bagaimana teknologi AI dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas manusia. Oleh karena itu sangat penting bagi para Gen Z untuk terus mengembangkan kreativitas agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang begitu signifikan.

## Gen Z dan AI

Gen Z atau yang disebut Generasi Z merupakan individu yang lahir antara tahun 1990-an hingga awal 2010-an. Sebagai generasi pertama yang lahir dan berkembang dengan internet, smartphone, dan media sosial. Dengan keberadaan AI dalam kehidupan sehari-hari membuat mereka sangat akrab. Menurut Pew Research Center, Generasi Z memiliki karakteristik yang memungkinkan mereka mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan terbuka terhadap inovasi baru, sehingga memiliki potensi besar untuk menguasai AI. Namun mereka juga dihadapkan pada tantangan, seperti ketergantungan berlebihan pada teknologi dan kurangnya keterampilan teknis dalam pemanfaatan AI secara efektif (Septi Rahmawati, 2024).

Generasi Z merupakan kelompok individu yang tumbuh dalam lingkungan digital, menjadikan teknologi bagian integral dari kehidupan mereka. Fasih dalam menggunakan perangkat dan platform digital, mereka memanfaatkan internet tidak hanya untuk hiburan tetapi juga untuk pengembangan diri melalui pembelajaran online dan eksplorasi bidang seperti coding, AI, dan blockchain. Kreativitas mereka terlihat dari kemampuan menciptakan konten inovatif, membangun personal branding, serta merintis bisnis online menggunakan alat digital seperti Canva. Selain itu, Gen Z berperan penting dalam transformasi digital perusahaan dengan keahlian mereka di bidang coding, pengembangan aplikasi, dan digital marketing, menjadikan mereka aset berharga di era industri 4.0. Namun, ketergantungan pada teknologi juga membawa tantangan seperti isu privasi data, kesehatan mental akibat eksposur digital yang berlebihan, serta dilema etika dalam penggunaan AI dan blockchain. Meskipun demikian, kemampuan adaptasi cepat, kreativitas, dan semangat inovatif Gen Z memberikan mereka potensi besar untuk menjadi penggerak utama di berbagai sektor industri, membentuk masa depan yang lebih baik sambil menghadapi dan mengatasi tantangan yang ada (Rosyid Nurrohman, 2024).

Generasi Z memiliki peluang karir yang luas dan beragam di era kecerdasan buatan (AI). Dengan kemampuan mereka untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi, mereka dapat mengoptimalkan pencarian kerja dan meningkatkan produktivitas di tempat kerja. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai bagaimana Gen Z dapat memanfaatkan AI untuk memaksimalkan peluang karir mereka:

- Menggunakan Alat AI untuk Pencarian Karir: Gen Z dapat memanfaatkan berbagai alat AI seperti Resume.io dan Rezi untuk membuat resume yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Alat seperti LinkedIn dan Google juga menawarkan fitur

pencocokan pekerjaan yang didukung AI, membantu mereka menemukan posisi yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka.

- Optimalisasi Karir melalui AI: Di tempat kerja, Gen Z dapat menggunakan alat bantu AI seperti ChatGPT dan Grammarly untuk meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari. Dengan kemampuan AI yang semakin dihargai oleh perusahaan, mereka dapat fokus pada peran-peran strategis yang lebih berdampak.
- Belajar Keterampilan AI: Mempelajari keterampilan terkait AI sangat penting bagi Gen Z untuk tetap relevan di pasar kerja. Platform pembelajaran online juga menawarkan kursus yang dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan di bidang ilmu data, pembelajaran mesin, dan pemasaran digital. Banyak perusahaan juga berinvestasi dalam program pelatihan AI, sehingga memiliki keterampilan ini akan membuka lebih banyak peluang karir.
- Mengembangkan Literasi AI: Memahami cara kerja teknologi AI menjadi penting bagi Gen Z agar dapat bersaing di dunia kerja modern. Dengan pengetahuan tentang alat bantu AI, mereka akan lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan di berbagai industri, baik dalam analisis data maupun otomatisasi layanan pelanggan.

Dengan semua peluang ini, Generasi Z tidak hanya memiliki kesempatan untuk memasuki dunia kerja dengan standar tinggi tetapi juga untuk menjadi pemimpin dalam inovasi berbasis teknologi. Oleh karena itu, merangkul teknologi AI dan terus belajar adalah langkah penting bagi mereka untuk memastikan kesuksesan karir di masa depan (Levina Chrestella Theodora, 2024).

### Tantangan dan Peluang

Pada era Globalisasi, peluang pekerjaan berkembang dengan sangat cepat. Kemajuan teknologi digital telah menciptakan pekerjaan baru serta mengubah cara kerja di berbagai sektor. Persaingan global menjadi salah satu tantangan yang harus di hadapi oleh gen Z di era globalisasi ini agar dapat memiliki kemampuan yang dibutuhkan sekarang ini. Hal pertama yang harus di dilakukan oleh gen z adalah mengasah kemampuan keterampilan karena di era globalisasi ini persaingan global semakin ketat, mereka yang tidak memiliki keterampilan akan menjadi pengangguran. Kemudahan hal yang sangat dibutuhkan saat ini adalah kemampuan dalam berbahasa asing karena semua Perusahaan besar mewajibkan pekerjanya dapat berbahasa asing secara lancar. Di era digital, teknologi dan internet membawa dampak signifikan pada dunia kerja, baik berupa tantangan maupun peluang.

Tantangan utama meliputi ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja, kurangnya keterampilan relevan, serta ketidakmerataan akses teknologi. Namun, era globalisasi juga menawarkan peluang kerja baru seperti Analisis data, pengembangan AI, konten creator, desainer grafis. Untuk menghadapi tantangan ini, kemampuan beradaptasi, mengasah keterampilan, dan menguasai Bahasa asing menjadi strategi yang tepat dalam memanfaatkan peluang di era globalisasi (Agustina et al., 2023).

Perkembangan teknologi yang begitu cepat sebagai generasi Z perlu belajar terus menerus tentang teknologi karena di era sekarang perkembangan teknologi semakin hari semakin maju oleh karena itu sebagai generasi yang tumbuh dan berkembang di saat teknologi sudah berkembang pesat sebaiknya harus mengasah kemampuan dan terus belajar agar tidak tertinggal oleh teknologi AI. Serta harus memiliki soft skill seperti komunikasi dan Kerjasama karena hal tersebut sangat penting agar dapat menjadi pengguna teknologi yang menggunakan AI untuk mendapatkan manfaat dari pengembangan AI (Kemendikbudristek, 2023).

AI memberikan dampak yang signifikan dalam menangani berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya yaitu etika dalam AI. Oleh karena itu, sangat penting memiliki pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek etika penggunaan kecerdasan buatan. Etika dalam kecerdasan buatan (AI) adalah aspek yang sangat penting dalam pengembangan dan penerapan teknologi ini, mengingat semakin meluasnya penggunaannya dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari bisnis hingga kesehatan. Kekhawatiran tentang privasi dan keamanan data juga menjadi isu penting, terutama ketika AI memerlukan akses ke data pribadi untuk berfungsi dengan baik. Terdapat beberapa kasus yang menunjukkan bagaimana data pribadi dapat disalahgunakan untuk memanipulasi opini publik, sehingga penting untuk memastikan bahwa data dikumpulkan dan digunakan dengan cara yang etis. Tanggung jawab dan akuntabilitas juga menjadi tantangan besar, terutama ketika keputusan diambil secara otomatis tanpa intervensi manusia. Oleh karena itu, transparansi dalam algoritma AI sangat penting untuk membangun kepercayaan publik, di mana pengguna harus dapat memahami bagaimana keputusan diambil oleh sistem. Pendidikan tentang etika AI perlu dimulai sejak dini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai potensi manfaat dan risiko yang mungkin muncul. Pengembangan pedoman etis yang jelas juga diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi ini digunakan dengan cara yang bertanggung jawab, mencakup prinsip-prinsip seperti keadilan, transparansi, dan perlindungan privasi. Untuk mengatasi tantangan etika ini, harus ada pengawasan terhadap sistem AI harus dilakukan secara berkala. Dengan

langkah-langkah proaktif ini, kita dapat memastikan bahwa AI digunakan untuk kebaikan bersama, memanfaatkan potensi besar teknologi ini sambil melindungi nilai-nilai kemanusiaan dan hak asasi individu (Najwa Fathiro Cahyono et al., 2023).

## SIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah kecerdasan buatan memiliki peran penting dalam membangun peluang kerja bagi Gen Z di era globalisasi. Generasi Z, yang lahir dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi yang pesat, memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap teknologi, termasuk AI. Meskipun AI membawa tantangan seperti persaingan global dan potensi pengurangan pekerja manual, teknologi ini juga menciptakan berbagai peluang baru, seperti pekerjaan di bidang analisis data, pengembangan AI, konten kreator, dan desain grafis.

Generasi Z dapat memanfaatkan AI untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas mereka, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif. Penting bagi gen z untuk terus belajar dan mengasah keterampilan, termasuk kemampuan berbahasa asing dan soft skills seperti komunikasi dan kerja sama. Selain itu, pemahaman tentang etika penggunaan AI juga menjadi hal yang penting untuk memastikan bahwa teknologi ini digunakan secara bertanggung jawab.

Dengan memahami dan memanfaatkan AI, generasi Z dapat menjadi pemimpin inovasi di berbagai sektor industri, membentuk masa depan yang lebih baik sambil menghadapi tantangan yang ada. Oleh karena itu, adaptasi terhadap teknologi dan pengembangan keterampilan yang relevan menjadi langkah penting bagi generasi Z untuk meraih kesuksesan di era globalisasi yang dipengaruhi oleh kecerdasan buatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Nur'aini, S., Nazla, L., Hanapiah, S., & Marlina, L. (2023). Era Digital: Tantangan Dan Peluang Dalam Dunia Kerja. *Journal of Economics and Business*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.61994/econis.v1i1.138>
- Bunga Dea Laraswati. (2024). Bisakah AI Generatif Gantikan Peran Data Analyst? <https://blog.algorit.ma/ai-generatif-gantikan-data-analyst/>
- Eriana, E. S., & Zein, D. A. (2023). Artificial Intelligence. In *Angewandte Chemie International Edition: Vol. 6(11)*.
- Jarot Dian Susatyono. (2021). *Kecerdasan Buatan Kajian Konsep & Penerapannya* (M. .

- Indra Ava Dianta, S.Kom. (ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Kemendikbudristek. (2023). Artificial Intelligence (AI): Bahaya atau Dukungan untuk Pekerjaan Manusia? INSPEKTORAT JENDERAL KEMENDIKBUDRISTEK. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/artificial-intelligence-ai-bahaya-atau-dukungan-untuk-pekerjaan-manusia/>
- Levina Chrestella Theodora. (2024). Peluang Kerja Gen Z dengan Artificial Intelligence. <https://www.umn.ac.id/peluang-kerja-gen-z-dengan-artificial-intelligence/>
- Najwa Fathiro Cahyono, Khurrotul 'Uyun, & Siti Mukaromah. (2023). Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan Pada Teknologi Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 482–491. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.334>
- Raspiyahni, & Susilawati. (2024). Penerapan Teknologi AI Untuk Meningkatkan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Industri Manufaktur. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 651–655.
- Rosyid Nurrohman. (2024). Generasi Z: Pendorong Perubahan Teknologi dan Inovasi di Era Digital. <https://kumparan.com/rosyid-nurrohman/generasi-z-pendorong-perubahan-teknologi-dan-inovasi-di-era-digital-23YQgRvbK2j/full>
- Septi Rahmawati. (2024). Peluang dan Tantangan Generasi Z Menghadapi Era AI. <https://kumparan.com/septi-rahmawati-1730579943903505041/peluang-dan-tantangan-generasi-z-menghadapi-era-ai-23snaRawE3u/full>
- Wulandari, R., Afdal, & Hariko, R. (2024). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Generasi Z. *10(3)*, 983–996.